

LAPORAN IMLEMENTASI SPMI 2023/2024

STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN



LAPORAN IMLEMENTASI SPMI
STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2023/2024

PENGESAHAN LAPORAN

Laporan imlementasi SPMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan tahun 2023/2024 telah dilaporkan dan disahkan oleh Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Bangkalan, 2 April 2024

Ketua LPM



Machbub Ainurrofiq, M.Pd

Mengesahkan,
Ketua STIT Miftahul Ulum
Bangkalan




Dr. H. Ach. Subaidi. AF, M.Pd
NIDN. 2122016101

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya. Mudah-mudahan kita semua mendapat pertolongan beliau di hari kemudian.

Implementasi SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap perguruan tinggi guna memperoleh data dan informasi yang berguna untuk keperluan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Data laporan tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk peningkatan dan penjaminan mutu institusi pendidikan tinggi terkait.

Oleh karena itu, ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stageholder STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan SPMI ini. Di samping itu, masukan dan kritik konstruktif sangat kami nantikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu di masa yang akan datang

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bangkalan, 02 April 2024

Ketua LPM

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Machbub Ainurrofiq', with a stylized flourish at the end.

Machbub Ainurrofiq, M.Pd

A. Pendahuluan

Implementasi SPMI tahun 2023 difokuskan pada penguatan standar yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan luaran tridharma. Pada standar pendidikan, perhatian diarahkan pada konsistensi perangkat pembelajaran, keterlaksanaan RPS, evaluasi hasil belajar, dan layanan akademik pendukung. Pada standar penelitian, perhatian ditekankan pada perencanaan riset, tata kelola pelaksanaan, etika, luaran publikasi/HKI, serta dokumentasi. Sementara pada pengabdian kepada masyarakat, penguatan diarahkan pada program yang relevan dengan kebutuhan mitra, keterlibatan mahasiswa, serta pelaporan luaran yang terukur.

LPM bersama unit terkait memfasilitasi penyelarasan program kerja, instrumen monitoring, dan pengarsipan bukti pelaksanaan agar siklus PPEPP berjalan tertib dan dapat diaudit

B. Penetapan Standar Mutu

Pada tahap penetapan/penegasan, STIT Miftahul Ulum Bangkalan meninjau indikator pada tiga standar agar operasional, terukur, dan selaras dengan SN-Dikti. Pada standar pendidikan, indikator yang ditetapkan meliputi: ketersediaan kurikulum dan pemutakhiran berkala; RPS yang lengkap dan digunakan; metode pembelajaran aktif; penilaian yang transparan; serta keterlaksanaan monitoring perkuliahan.

Pada standar penelitian, indikator meliputi: roadmap/agenda riset prodi; skema penelitian internal/kolaboratif; kepatuhan etika; pelaporan kemajuan; dan luaran (artikel, prosiding, buku ajar, HKI) yang terdokumentasi.

Pada standar pengabdian, indikator meliputi: program berbasis kebutuhan mitra; adanya kerja sama; keterlibatan dosen-mahasiswa; pelaporan kegiatan; serta luaran yang bermanfaat (modul, pelatihan, pendampingan, produk layanan).

Penetapan dilakukan melalui rapat koordinasi pimpinan, LPM, prodi, LPPM, dan unit akademik, sekaligus menyepakati jenis bukti seperti berita acara, RPS, jurnal mengajar, rubrik penilaian, proposal, logbook, surat tugas, laporan akhir, dokumentasi kegiatan, dan rekap luaran.

C. Sosialisasi Implementasi SPMI

Sosialisasi dilakukan melalui workshop penyusunan RPS dan rubrik penilaian, klinik proposal penelitian, serta pembekalan pelaporan pengabdian. Dosen didorong menggunakan

format baku RPS, memetakan CPMK, dan menyusun asesmen yang konsisten. Untuk penelitian, LPPM menyampaikan alur seleksi proposal, mekanisme reviewer, serta kewajiban etika sitasi dan anti-plagiarisme. Untuk pengabdian, unit terkait menegaskan pentingnya analisis kebutuhan mitra, kesepakatan output, dan dokumentasi hasil.

Mahasiswa mendapat penguatan melalui sosialisasi etika akademik, pembinaan penulisan ilmiah, serta penjelasan peran mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian.

D. Pelaksanaan Awal Standar Mutu

1. Implementasi Standar Pendidikan

Pada tahun 2023, prodi menertibkan perangkat pembelajaran dengan memastikan setiap mata kuliah memiliki RPS, bahan ajar, dan rencana asesmen. Monitoring perkuliahan dilakukan rutin melalui rekap kehadiran, jurnal mengajar, serta umpan balik mahasiswa. Dosen menerapkan variasi metode aktif seperti diskusi terarah, presentasi, studi kasus, dan penugasan berbasis literasi. Untuk transparansi penilaian, prodi menggunakan rubrik sederhana pada tugas utama dan menyampaikan komponen nilai di awal perkuliahan.

Layanan akademik diperkuat melalui koordinasi administrasi akademik, penjadwalan yang lebih tertib, serta pendampingan mahasiswa pada pengisian KRS dan penyelesaian administrasi. Prodi melakukan telaah nilai akhir dan mengidentifikasi mata kuliah yang memerlukan perbaikan metode atau bahan ajar.

2. Implementasi Standar Penelitian

LPPM memfasilitasi perencanaan penelitian melalui sosialisasi tema prioritas dan klinik proposal. Skema penelitian internal dilaksanakan dengan seleksi proposal, penetapan reviewer, surat tugas, dan pendampingan penyusunan instrumen. Dosen menyusun logbook pelaksanaan, laporan kemajuan, serta laporan akhir. Untuk etika penelitian, dosen diarahkan menggunakan sitasi yang benar dan menghindari plagiarisme, disertai pengecekan kemiripan naskah secara terbatas sesuai ketersediaan layanan.

Luaran penelitian ditata melalui rekap publikasi, penyusunan draft artikel, dan penguatan repository karya ilmiah. Sebagian penelitian juga diarahkan menjadi bahan ajar atau modul. Pada semester genap, dosen didorong melakukan diseminasi hasil melalui forum seminar prodi agar temuan riset menjadi bahan refleksi dan penguatan pembelajaran.

3. Implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian difokuskan pada kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mitra, terutama lembaga pendidikan, pesantren, dan komunitas sekitar. Program dilaksanakan melalui pelatihan peningkatan kompetensi guru, pendampingan administrasi pembelajaran, literasi digital, serta pembinaan keagamaan dan sosial. Kegiatan melibatkan mahasiswa sebagai bagian pembelajaran kontekstual dan penguatan soft skills.

Setiap kegiatan disertai surat tugas, jadwal pelaksanaan, dokumentasi, serta laporan yang memuat hasil, kendala, dan rekomendasi. LPPM melakukan rekap luaran pengabdian seperti modul pelatihan, media pembelajaran sederhana, serta publikasi kegiatan pada kanal informasi kampus. Mitra diminta memberi umpan balik untuk menilai kebermanfaatan program dan peluang keberlanjutan.

E. Monitoring Awal Implementasi

LPM bersama LPPM melakukan monitoring melalui pemeriksaan dokumen RPS dan jurnal mengajar, sampling bukti penilaian, serta telaah laporan penelitian dan pengabdian. Evaluasi menunjukkan peningkatan kerapian perangkat pembelajaran dan mulai terbentuknya kebiasaan pelaporan riset dan pengabdian. Namun, konsistensi pengarsipan bukti antar-dosen masih bervariasi, dan rekap luaran belum sepenuhnya terintegras.

F. Kendala Implementasi

Kendala utama tahun 2023 meliputi keterbatasan waktu dosen dalam menulis artikel, variasi kemampuan metodologi penelitian, serta keterbatasan dukungan teknis untuk publikasi. Pada pendidikan, tantangan muncul pada konsistensi penggunaan rubrik dan dokumentasi asesmen. Pada pengabdian, kendala berupa penyesuaian jadwal mitra dan keterbatasan pembiayaan.

G. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang ditetapkan meliputi: (1) standardisasi template RPS, rubrik, dan jurnal mengajar; (2) klinik penulisan artikel dan pendampingan metodologi; (3) penguatan reviewer internal dan kalender penelitian/pengabdian; (4) penguatan rekap luaran melalui database sederhana dan repository; serta (5) penyusunan program pengabdian berkelanjutan berbasis kerja sama dan evaluasi kebutuhan mitra.

H. Kesimpulan

Implementasi SPMI tahun 2023 di STIT Miftahul Ulum Bangkalan menunjukkan penguatan pada Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Perangkat pembelajaran lebih tertib, proses asesmen lebih transparan, dan koordinasi layanan akademik meningkat. Pada penelitian dan pengabdian, tata kelola pelaksanaan, pelaporan, serta rekap luaran mulai lebih sistematis, meskipun perlu penguatan pada konsistensi pengarsipan, peningkatan kapasitas penulisan ilmiah, dan perluasan kemitraan. Dengan komitmen pimpinan, koordinasi LPM-LPPM, dan dukungan seluruh unit, institusi optimis perbaikan berkelanjutan pada siklus berikutnya dapat meningkatkan mutu tridharma secara nyata.